

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
PADA KOPERASI CU SEIA SEKATA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



MELLAROSA IRANTI

NPM: 165310708

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax: (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MELLAROSA IRANTI

NPM : 165310708

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI
CU SEIA SEKATA

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

Mengetahui :

DEKAN

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Mellarosa Iranti
2. NPM : 165310708
3. Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Seia Sekata

Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA. 1. Buat koperasi saja padakata kunci dalam abstrak 2. Jelaskan jurnal apa yang dimaksud dalam tahap pengikhtisaran 3. Apakah semua jumlah piutang tak tertagih masuk kedalam umur piutang 46 sampai	Sudah diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 45 Terlihat dihalaman 47	

	dengan 60 hari			
	4. Jurnal koreksi biaya dimuka setelah tutup buku	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman 49	
	5. Buat perhitungan beban penyusutan tahun 2018 untuk asset tetap	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman 51	
	6. Simpanan sukarela bukan termasuk kedalam modal	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman 52	
	7. Buat format laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas	Sudah Diperbaiki	Terlihat dihalaman 53	

2	Erfan Effendi, SE., AK., M.Tech. 1. Teknik penulisan kata pengantar 2. Apakah semua piutang tak tertagih dihapuskan 3. Kapan RAT terakhir 4. Apakah koperasi memiliki akte notaris 5. Teknik penulisan daftar pustaka	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman iii Terlihat dihalaman 49	
---	---	--	---	---

Mengetahui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK.,CA

Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI


Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mellarosa Iranti
 NPM : 165310708
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Seia Sekata
 Sponsor : Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
07/02/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
08/04/2020	X	- Latar Belakang Masalah	
22/04/2020	X	- ACC Proposal	
07/08/2020	X	- Latar Belakang Masalah - Perbaiki bab 2 telaah pustaka - Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan - Perbaiki bab 5 kesimpulan	
31/08/2020	X	- Latar Belakang Masalah - Perbaiki BAB 2 Telaah Pustaka dan	

		Hipotesis - Perbaiki BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan - Perbaiki Daftar Pustaka	
31/08/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 04 Januari 2020

Dekan Pembantu 1 FE UIR



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1644/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Selasa 17 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama : Mellarosa Iranti
2. N P M : 165310708
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Cu Setia Sekata.
5. Tanggal ujian : 17 November 2020
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus
8. Yudicium/Nilai : **Lulus (B) 67,9**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

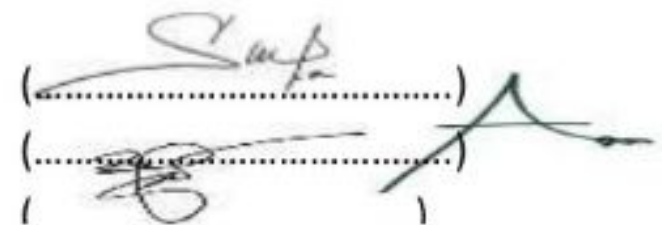
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech



Notulen

1. Hidayat, S.H.I., ME



Pekanbaru, 17 November 2020 Mengetahui
Dekan,



Dr. Erhaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1644 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak- sanakan ujian skripsi / oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer- sit as Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mellarosa Iranti
N P M : 165310708
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Cu Setia Sekata.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.H.I., ME	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 17 November 2020 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU


FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


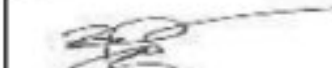
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mellarosa Iranti
 NPM : 165310708
 Jurusan : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi CU Seia Sekata.
 Hari/Tanggal : Selasa 17 November 2020
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 69,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui

An.Dekan

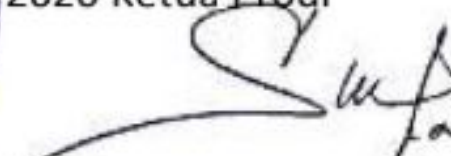


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 17 November

2020 Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
 Jl. Sultan Kaharuddin Nasir Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mellarosa Iranti
 NPM : 165310708
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV. Seia Sekata.
 Pembimbing : I. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Fasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Objek yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
3.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MELLAROSA IRANTI
NPM : I65310708
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
KOPERASI CU SEIA SEKATA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 %
yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk
dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai
prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada CU Seia Sekata

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, November

2020

... Saya memberikan pernyataan,


Meliana Kranti

NPM: 165310026

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CREDIT UNION SEIA SEKATA

OLEH: Mellarosa Iranti
NPM: 165310708

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada Credit Union Seia Sekata dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori relevan dan kemudian diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, pada bagian aset tetap dalam neraca saldo. Untuk daftar aset tetap, koperasi tidak membuat penyusutan untuk setiap aktiva tetap. Pada buku besar, koperasi belum mengelompokkan secara sistematis setiap akun yang terdapat dalam jurnal harian kedalam buku besar. Koperasi belum melakukan penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka. Koperasi tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Koperasi belum membuat catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi aset tetap pada Credit Union Seia Sekata belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci: koperasi

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN CREDIT UNION SEIA SEKATA

By: Mellarosa Iranti
NPM: 165310708

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of fixed asset accounting at the Seia Sekata Credit Union with the General Acceptable Accounting Principles. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation with data analysis using descriptive methods, namely comparing the data that has been collected with relevant theories and then a conclusion is drawn.

The results show that the cooperative does not allow for uncollectible accounts, in the fixed assets section of the trial balance. For a list of fixed assets, the cooperative does not make depreciation for any fixed assets. In the ledger, the cooperative has not systematically grouped each account contained in the daily journal into a ledger. The cooperative has not made adjustments to prepaid expenses. The cooperative does not present a report on changes in equity and a cash flow statement. The cooperative has not yet made notes on financial reports. From the research results it can be concluded that the application of fixed asset accounting at the Seia Sekata Credit Union is not in accordance with the General Acceptable Accounting Principles.

Key words: cooperative

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Credit union Seia Sekata**”. Penulisan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Di dalam penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus Ar SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua tercinta saya Ayahanda Toni Noerchidajat dan Mamah Happy Sirait yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan moril maupun materil, serta dukungan doa yang tidak pernah berhenti.
5. Terimakasih untuk Kakak Saya Chelsy Safira dan Adik Saya Josua Nouval Noerhidayat yang selalu mendoakan hingga skripsi ini selesai.

6. Terimakasih untuk yang tersayang Jodea Angger Mossesa yang selalu memberikan doa, nasehat, dan yang selalu menguatkan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Seluruh staff dan karyawan yang ada di Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama aktivitas perkuliahan.
9. Terimakasih untuk karyawan Credit Union Seia Sekata yaitu Kakak Ema dan Kakak Nita dan semua colector yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk teman saya Anwar Hamdan yang selalu membantu saya dari awal kuliah sampai skripsi ini selesai.
11. Terimakasih buat teman-teman saya Desi Ratna Sari, Cindie Alfionita, Shintia Devi, Isti Nurrohmah, Fitriani Handayani, M. Zhikra Nugraha, Aliffan Yudi Pratama, Dandani Antasari, Elfrida Kartika Dewi, Henny Monalisa, Pinta Ulina, July yanti atas segala saran, bantuan, dorongan, serta memberikan semangat penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis





DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Telaah Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	12
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.3 Pengertian Koperasi.....	14
2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	21
2.1.5 Penyajian Laporan Neraca.....	25
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	32
2.1.7 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	33

2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas	34
2.1.9 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	35
2.2 Hipotesis	36
BAB III : METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi Objek Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data	38
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 Aktivitas Koperasi	42
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
4.2.1 Dasar Pencatatan	44
4.2.2 Proses Akuntansi.....	44
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	46
BAB V : PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 
- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Credit Union Seia Sekata 2017 dan 2018
- Lampiran 2 : Laporan Laba/Rugi Credit Union Seia Sekata 2017 dan 2018
- Lampiran 3 : Daftar Aset Credit Union Seia Sekata 2017 dan 2018
- Lampiran 4 : Daftar Kredit Macet Credit Union Seia Sekata 2017 dan 2018
- Lampiran 5 : Buku Besar Credit Union Seia Sekata 2018
- Lampiran 6 : Buku Harian Credit Union Seia Sekata 2017 dan 2018
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 8 : Struktur Organisasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu aktifitas jasa, yang dimulai dari mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan suatu informasi mengenai posisi laporan keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Informasi ini sangat berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dibandingkan dengan yang bersifat kualitatif, informasi ini dibutuhkan bagi pengguna informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Biasanya sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan suatu informasi, baik informasi yang digunakan untuk pelaporan internal ataupun eksternal. Sebaiknya suatu perusahaan harus dapat mengidentifikasi terlebih dahulu jenis informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai informasi.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang berfungsi untuk mengorganisir pemanfaatan berbagai sumber daya ekonomi setiap anggotanya yang didasarkan atas prinsip koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup para anggota dan masyarakat, yang melandaskan kegiatannya berdasarkan azas kekeluargaan. Dengan begitu koperasi dapat dikatakan sebagai suatu gerakan ekonomi rakyat dan ekonomi sosial.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang 1945 yang harus mendapatkan kesempatan dan peningkatan pembinaan, sehingga koperasi dapat berperan dalam menyelenggarakan

pembangunan perekonomian. Kebijakan ini dilakukan agar dapat menyelesaikan masalah ketidaksetaraan didalam masyarakat, yang disebabkan oleh sebagian kecil masyarakat yang memiliki kedudukan ekonomi yang kuat, sehingga mempengaruhi sebagian besar kehidupan ekonomi sosial. Sedangkan sebagian besar masyarakat masih banyak yang berada dalam suatu kondisi ekonomi yang lemah, sehingga mereka tidak dapat ikut berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian nasional.

Koperasi merupakan tempat bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi agar masyarakat mampu menjadi badan usaha yang efisien dan dapat menjadi suatu gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan juga mandiri, sehingga dapat membuat suatu peningkatan taraf hidup serta kesejahteraan para anggota. Pada dasarnya koperasi berbeda dengan perusahaan swasta seperti perseroan ataupun firma, karena koperasi bukan hanya bertujuan untuk mencari laba sebesar-besarnya. Sedangkan para pemilik modal dalam suatu perusahaan swasta seperti perseroan dan firma, dalam menjalankan usahanya lebih berfokus untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya dan kepada kepentingan pribadi. Perbedaan lainnya yang dimiliki koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya, ialah koperasi memiliki suatu karakteristik utama, dimana setiap anggota koperasi memiliki dua peran, yaitu anggota sebagai pemilik dan juga pengguna jasa. Kelancaran suatu badan usaha koperasi bergantung kepada anggota, sehingga setiap anggota diberikan suatu kuasa penuh yang dapat kita lihat melalui rapat anggota tahunan (RAT).

Koperasi bukan hanya diharuskan untuk mempromosikan setiap usaha ekonomi dari para anggotanya, namun juga harus memperhatikan tingkat kesejahteraan serta mengembangkan potensi dan ekonomi para anggotanya untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dalam mewujudkan suatu koperasi yang profesional dibutuhkan informasi serta sistem pertanggungjawaban yang baik agar para pengguna informasi dapat mengambil keputusan serta melakukan perencanaan dan juga menjalankan sistem pengendalian yang baik guna menghasilkan laporan keuangan. Koperasi tentunya sangat membutuhkan peranan akuntansi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang harus disusun oleh badan usaha koperasi sangat berbeda dengan laporan keuangan yang biasanya disusun oleh badan usaha lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perkiraan modal yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela, sisa hasil usaha yang belum dibagi dan modal peyertaan. Sedangkan pada perseroan terbatas (PT) permodalannya merupakan saham. Dalam koperasi laporan perhitungan sisa hasil usaha adalah laporan laba rugi yang biasa kita sebut dalam laporan keuangan, dan juga akun kewajiban, piutang dan pendapatan tidak digabung antara transaksi anggota dan non anggota.

Suatu badan usaha pastinya sangat membutuhkan peranan akuntansi dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kebutuhan yang dimaksud, ialah kebutuhan akan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, bagi para manajer untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja badan usaha tersebut.

Agar para manajer dapat melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap setiap aset yang dimiliki koperasi dan juga kewajiban yang harus dibayarkan.

Siklus akuntansi diawali dengan transaksi, kemudian transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal umum. Hasil dari transaksi yang telah dicatat kedalam jurnal umum diposting ke buku besar. Buku besar menghasilkan suatu informasi mengenai saldo, saldo dari setiap akun yang telah diposting kemudian disusun kedalam suatu neraca yang disebut neraca saldo. Lalu neraca saldo disesuaikan, untuk membuat ayat jurnal penyesuaian. Untuk memberikan informasi mengenai keuangan, disajikan laporan keuangan koperasi, yang merupakan bagian dari proses akuntansi.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan suatu entitas yang mengeluarkan laporan keuangan, dengan tujuan bagi setiap pemilik dan pihak eksternal yang tidak langsung terlibat dalam mengelola usaha. Komponen laporan keuangan dalam SAK ETAP terdiri dari: (1) Neraca, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada suatu periode waktu tertentu. Aktiva yang diperoleh dari sumbangan yang terikat penggunaannya diakui sebagai aktiva lain-lain. Sifat keterikatan penggunaan tersebut dijelaskan dalam catatan laporan keuangan. Aktiva-aktiva yang dikelola oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi, tidak

diakui sebagai aktiva, dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Simpanan anggota yang tidak berkarakteristik sebagai ekuitas diakui sebagai kewajiban jangka pendek atau jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh tempo dan dicatat sebesar nilai nominalnya. Ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan dan sisa hasil usaha belum dibagi. Ekuitas ini dicatat sebesar nilai nominalnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang.

Laporan laba rugi menyajikan semua hal yang berkaitan dengan penghasilan dan beban entitas dalam suatu periode. Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Hal-hal yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas ialah laba atau rugi bersih pada suatu periode, setiap pos pendapatan dan beban yang diakui oleh ekuitas untuk periode yang bersangkutan, pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan perubahan terhadap kesalahan mendasar, jumlah investasi dan deviden dan distribusi kepada pemilik. Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode. Laporan arus kas juga mengklasifikasikan menurut aktivitas koperasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Catatan atas laporan keuangan berisi tentang kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkap, yang diisyaratkan oleh SAK ETAP tetapi tidak disajikan

kedalam laporan keuangan, namun sangat relevan untuk digunakan dalam memahami laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada “Koperasi CU Seia Sekata” Dolok Masihul yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 20 Km. 25 kecamatan Minas kabupaten Siak provinsi Riau. Koperasi Credit Union Seia Sekata memiliki sebanyak 1300 anggota, memiliki 2 orang karyawan, 7 orang bagian kreditur, dan 6 orang pengawas. Bidang usaha yang dikelola koperasi ini adalah simpan pinjam. Koperasi CU SEIA SEKATA membuka kesempatan kepada setiap anak yang berusia dibawah 18 tahun untuk bisa menjadi anggota luar biasa. Anggota luar biasa ini memiliki hak untuk menabung, dan tidak memiliki hak untuk meminjam.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Koperasi CU Seia Sekata adalah dasar pencatatan akrual dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi CU Seia Sekata telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang diinput melalui sistem aplikasi sicundo, dimulai pada saat menerima kwitansi dari transaksi penerimaan ataupun pengeluaran, yang dicatat kedalam buku harian (lampiran 6), kemudian akan masuk secara otomatis kedalam buku besar, laporan keuangan, dan seterusnya.

Pada bagian aktiva lancar di neraca (lampiran 1), terdapat akun piutang anggota yang disajikan sebesar Rp3,081,570,000 pada tahun 2017, jumlah tersebut merupakan saldo piutang dari 364 anggota koperasi. Pada tahun 2018 piutang anggota disajikan sebesar Rp3,483,349,670 jumlah tersebut merupakan

saldo piutang dari 380 anggota koperasi. Setiap anggota koperasi dapat melakukan pinjaman uang, dengan syarat memberikan jaminan berupa BPKB ataupun sertifikat tanah dan bangunan. Maksimal pinjaman setiap anggota sebesar Rp80,000,000, jumlah pinjaman bergantung kepada jaminan yang diberikan oleh anggota. Dalam penyajian piutang ini koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, tidak disajikan dilaporan neraca. Sementara pada piutang anggota terdapat kemungkinan tidak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal. Berdasarkan daftar kredit macet (lampiran 4) terdapat sisa pinjaman (piutang) yang belum tertagih pada tahun 2017 sebesar Rp1,082,814,250 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.1,550,313,548.

Untuk daftar aset tetap (lampiran 3), koperasi tidak membuat penyusutan untuk setiap aktiva tetap. Koperasi sudah memiliki buku besar (lampiran 5), namun koperasi belum mengelompokkan secara sistematis setiap akun yang terdapat dalam jurnal harian kedalam buku besar, sehingga total dari setiap akun tidak diketahui.

Pada pos neraca saldo tahun 2017 dan 2018 (lampiran 1) terdapat biaya dibayar dimuka untuk pembayaran sewa ruko selama 3 tahun, yang dibayarkan pada tanggal 01 Agustus 2017. Koperasi belum melakukan jurnal penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka pada tahun 2017 dan 2018, dimana jumlah yang dibayarkan adalah sebesar Rp39,000,000. Koperasi tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Dimana laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam entitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan

kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Koperasi juga tidak menyajikan laporan arus kas, yang berguna untuk menyajikan informasi arus kas suatu badan usaha, berguna untuk menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut.

Koperasi belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berfungsi memberikan informasi sebagai tambahan informasi, yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk proposal dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Credit Union Seia Sekata**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Apakah Penerapan Akuntansi Pada Credit Union Seia Sekata Telah Sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi koperasi pada Credit Union Seia Sekata dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman dalam hal penerapan akuntansi tentang penilaian, pengukuran dan penyajian laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, pada Credit Union Seia Sekata.
- b) Bagi pengurus koperasi, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- c) Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dan informasi khususnya yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan koperasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman bagi penulis dan juga agar penulisan lebih sistematis dan terarah maka penulis membagi kedalam 5 (lima) bab, seperti yang akan diuraikan kedalam sistematika penulisan berikut ini:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis menguraikan telaah pustaka dan hipotesa yang mendukung pembahasan penelitian dan diakhiri dengan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tentang metode penelitian yang digunakan yang diawali dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan koperasi pada Credit Union Seia Sekata yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB V: KESEIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan saran yang berguna bagi koperasi dimasa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang diawali dengan mengidentifikasi, mengukur serta melaporkan informasi tentang posisi laporan keuangan pada suatu periode. Informasi tersebut sangat berhubungan dengan informasi kuantitatif dibandingkan dengan informasi yang bersifat kualitatif. Bagi para pemakai informasi, tentunya informasi ini sangat berguna dalam rangka mengambil keputusan yang tepat. Sistem akuntansi ini disusun sedemikian rupa agar dapat menghasilkan informasi yang digunakan untuk pelaporan baik kepada pihak eksternal maupun pihak internal. Perusahaan terlebih dahulu harus dapat mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi.

Menurut Syaiful (2016:2) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Akuntansi dapat digunakan oleh semua organisasi atau perusahaan, bukan hanya perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan namun juga organisasi-organisasi nirlaba. Hal ini bisa terjadi karena peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu alasan utama akuntansi digunakan dalam organisasi adalah karena semakin sulitnya variabel-variabel

yang digunakan setiap manajer sekalipun koperasi kecil. Situasi menyebabkan para manajer semakin bergantung terhadap proses akuntansi, karena setiap transaksi koperasi dirubah menjadi data dan ringkasan serta dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Oleh karena itu akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh setiap koperasi modern saat ini.

Suatu proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang di atur sesuai dengan standar akuntansi. Standar akuntansi membuat suatu aturan tentang pencatatan dan manajemen koperasi. Dengan demikian standar akuntansi menjadi suatu pedoman yang sangat penting bagi penyusunan laporan keuangan dalam melakukan tugasnya.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Rahman (2013:18) pengertian siklus akuntansi adalah sebagai berikut: siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Menurut Hery (2014:66-67) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Siklus akuntansi diawali dengan menganalisis setiap dokumen pendukung transaksi, lalu mencatat informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut kedalam jurnal.
2. Kemudian data akuntansi yang terkandung didalam jurnal diposting kedalam buku besar.

3. Setiap jumlah dari saldo akhir yang terdapat didalam buku besar, dipindahkan kedalam neraca saldo guna membuktikan kecocokan dari antara seluruh nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis setiap data penyesuaian, kemudian membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting setiap data jurnal penyesuaian kedalam akun yang terkait dalam buku besar.
6. Dengan cara menggunakan bantuan neraca lajur untuk kertas kerja (work sheet), neraca saldo setelah penyesuaian (adjusted trial balance) dan laporan keuangan diarsipkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup
8. Setiap data jurnal penutup diposting kedalam akun buku besar yang terkait.
9. Membuat neraca saldo setelah penutupan.
10. Membuat ayat jurnal pembalik

2.1.3 Pengertian Koperasi

Berdasarkan sejarahnya, koperasi memang dilahirkan sebagai badan usaha yang bertujuan lugas untuk meningkatkan kepentingan ekonomi dari setiap anggotanya. Secara literal kata “koperasi” berasal dari Cooperation (Latin) atau Cooperation (Inggris) atau Co-operatie (Belanda), dalam bahasa Indonesia yaitu bekerja sama, atau kerja sama merupakan koperasi.

Berdasarkan Undang-undang No. 27 tahun 2012, pengertian koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi,

dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip.

Menurut Rudianto (2010:3) koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang dengan sukarela bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola demokaratis.

Latar belakang kelahiran koperasi sudah memberikan perbedaan ciri khusus antara koperasi dengan badan usaha yang lainnya. Meskipun demikian, koperasi tetap berusaha untuk mendapatkan keuntungan, sebab setiap keuntungan yang diperoleh akan diberikan kepada anggota.

Dari rumusan pengertian koperasi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi didirikan karena adanya tujuan yang sama dalam suatu kelompok orang, memiliki dan mendirikan suatu usaha bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Selain itu juga ikut membangun susunan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Adapun fungsi dan peran koperasi menurut Djoko (2012: 5) adalah sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dalam Pasal 6 UU No.17 tahun 2012 mengemukakan Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut:

- a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis;
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi;
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen;
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi;
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; dan

- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggotanya.

Menurut Undang-undang No.25 tahun 1992 Pasal 16, jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan/atau kepentingan ekonomi anggota. Jenis koperasi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 16 terdiri dari 5 jenis yaitu:

1) Koperasi konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota.

2) Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi barang dengan tujuan memperlancar dan meningkatkan hasil produksi mereka.

3) Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.

4) Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai melayani anggota dalam proses kredit dan simpan atau tabungan anggota koperasi.

5) Koperasi pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan dan pemasaran produk atau jasa anggota koperasi tersebut. Lingkup pemasaran dilakukan untuk anggota dan non anggota.

Dalam menjalankan usahanya koperasi harus memiliki sekumpulan organisasi yang benar-benar terbentuk dan terorganisasi. Adapun macam-macam perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

a) Rapat anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan bila tidak diperoleh keputusan dengan musyawarah maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam rapat anggota akan dibahas mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam yang berhubungan dengan koperasi yaitu:

- a. Anggaran dasar
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, pemberhentian, pengurus, dan pengawas
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas
- d. Rencana kerja, rencana anggaran, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan

e. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya

f. Bagian SHU

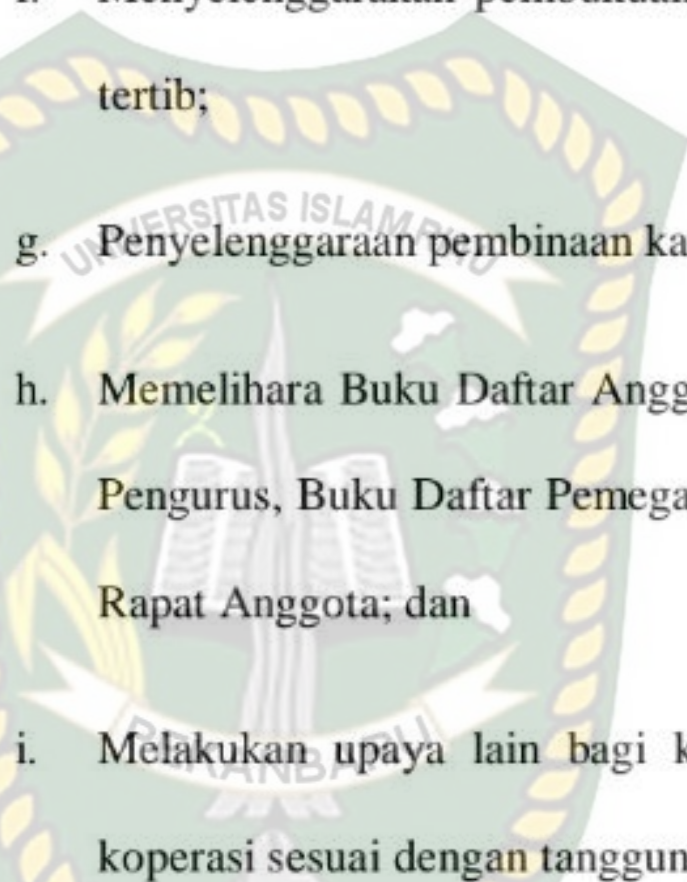
g. Penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi

h. Memberikan penilaian terhadap pertanggungjawaban pengurus atau menolak.

b) Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota dan bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi. Dalam pasal 58 UU No.17 tahun 2012 dijabarkan tentang tugas dan peran pengurus koperasi antara lain:

- a. Mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar;
- b. Mendorong dan memajukan usaha anggota;
- c. Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota;
- d. Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas untuk diajukan kepada rapat anggota;
- e. Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota;

- 
- f. Menyelenggarakan pembukuan laporan keuangan dan inventaris secara tertib;
 - g. Penyelenggaraan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien;
 - h. Memelihara Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengawas, Buku Daftar Pengurus, Buku Daftar Pemegang Sertifikat Modal Koperasi, dan Risalah Rapat Anggota; dan
 - i. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan rapat anggota.

C) Pengawas

Pengawas dipilih oleh para anggota koperasi saat rapat anggota, pengawas bertugas untuk bertanggungjawab terhadap rapat anggota. Menurut Subandi (2017:59) pengawas memiliki beberapa tugas dan wewenang yaitu:

1. Tugas pengawas

Pengawas koperasi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

2. Wewenang pengawas

Kewenangan pengawas koperasi pada dasarnya adalah melakukan penelitian terhadap catatan-catatan yang ada di dalam koperasi, termasuk akuntansi koperasi.

Pengawas mempunyai wewenang untuk meminta keterangan yang diperlukan dari pengurus koperasi dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu. Bila pengawas koperasi memandang perlu menggunakan pihak-pihak independen untuk meminta bantuan akuntansi publik, yaitu memeriksa kewajaran laporan keuangan atau untuk tujuan lain yang memerlukan keterampilan mereka.

2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi merupakan laporan keuangan yang dibuat dengan tujuan menggambarkan posisi keuangan, laba rugi dan arus kas suatu perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban pengurus terhadap pengelolaan keuangan koperasi kepada anggota.

Menurut Hery (2013:15) tujuan dari pada laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik laporan keuangan koperasi menurut PERMEN KUKM No. 4 tahun 2012, yaitu sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai badan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
- b) Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.
- c) Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi per anggotanya, sehingga pihak anggotanya dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuj mengetahui:
 - 1) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
 - 2) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama periode akuntansi tertentu.
 - 3) Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2013:17) komponen laporan keuangan badan usaha terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas (modal)
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK ETAP (2013:2) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudian untuk dipahami oleh anggota.

- b) Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

- c) Materialistis

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos-pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan jumlahnya yang tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau

fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika kelalaian untuk mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement) mempengaruhi keputusan yang diambil.

d) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bisa jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan sesuatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e) Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan dihasilkan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

f) Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi.

g) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan

mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan, karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi.

h) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

i) Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

j) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.1.5 Penyajian Laporan Neraca

Penyajian laporan neraca menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih suatu badan usaha pada satu tanggal tertentu. Neraca menurut Harahap (2011:209) adalah:

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *a moment of time*, sering disebut pertanggal tertentu misalnya per tanggal 31 Desember. Posisi yang digambarkan sesudah tertentu yaitu posisi harta, utang dan modal. Dibawah ini akan dijelaskan keterangan lebih lanjut tentang bagian-bagian dari neraca:

A. Aktiva (*assets*)

Menurut Kasmir (2010:39) aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Menurut Ati, dkk (2017:5) *assets* adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari aset tersebut ada manfaat ekonomi masa depan yang mengalir ke dalam entitas pada masa yang akan datang. Aktiva yang terdapat dalam badan usaha koperasi terdiri dari pos-pos berikut, yaitu:

1. Aktiva lancar

Pada umumnya aktiva lancar dapat dikelompokkan menjadi harta lancar jika suatu harta dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar setiap kewajiban lancar didalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi mana yang panjang. Aktiva lancar yang dimiliki koperasi terdiri dari beberapa macam, yaitu:

a) Kas dan bank

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) dalam menyajikan aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek, menyatakan antara lain kas adalah alat pembayaran

yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sedangkan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Untuk keperluan penyajian laporan keuangan menurut IAI kas dan bank disajikan dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan berikut:

- a. Kas dan bank milik koperasi yang berwenang penggunaannya dibatasi. Disajikan secara terpisah dan diklasifikasi sebagai aktiva lancar atau aktiva jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembatasannya.
- b. Kas dan bank bukan milik koperasi disajikan secara terpisah sebagai aktiva titipan. Kewajiban yang bersangkutan dengan kas dan bank tersebut disajikan sebagai pengurang atas aktiva titipan tadi. Dalam hal ini terjadi saldo kredit sebagai akibat dari pengurangan ini. Maka saldo kredit tersebut disajikan sebagai kewajiban lancar.

b) Piutang

Piutang yang muncul akibat penjualan atau penyerahan jasa kepada anggota koperasi dengan bukan anggota koperasi. Dipisahkan yang bertujuan agar bisa memberikan informasi tentang seberapa besar manfaat yang diberikan kepada anggota koperasi serta untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan keterkaitan anggota dengan koperasi.

Untuk menentukan taksiran piutang yang tidak dapat ditagih, dapat menggunakan salah satu dari dua dasar perhitungan, yaitu:

1) Jumlah penjual

2) Jika perhitungan kerugian piutang dihubungkan dengan proses pengukuran sisa hasil usaha maka dasar perhitungan kerugian ialah jumlah penjualan.

3) Saldo piutang

4) Jika perhitungan kerugian piutang maka yang harus dilakukan adalah menilai aktiva dengan teliti.

c) Persediaan

Persediaan barang dagang dalam koperasi adalah setiap barang yang dimiliki oleh koperasi atau belum dijual pada saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali dalam siklus operasional perusahaan (dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun). Pada umumnya persediaan dinyatakan dalam neraca sebesar harga pokok persediaan barang dagang yang bersangkutan, yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam pendapatan persediaan tersebut pada keadaan dan tempat sebagaimana adanya.

2. Investasi Jangka panjang

Investasi pada koperasi adalah penanaman modal diluar koperasi. Investasi dapat dikelompokkan menurut jangka panjang dan jangka pendek. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) beberapa karakteristik yang terdapat dalam akun investasi pada koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Uang yang bersifat permanen (jangka waktu tidak terbatas dan tidak penyertaan dapat diperjual belikan).
- b) Penyertaan yang jumlahnya selalu bertambah dalam jangka waktu tertentu dan umumnya bergantung pada ketentuan dalam anggaran dasar rumah tangga koperasi.
- c) Penyertaan yang jangka waktunya tidak terbatas dan pencairannya diluar wewenang koperasi yang memilikinya.
- d) Penyertaan yang dapat diambil sewaktu-waktu, dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan dan tidak dapat diperjual belikan.

Penyajian investasi jangka panjang dineraca dinilai sebesar harga perolehan dari investasi dan modal penyertaan tersebut. Investasi jangka pendek dianggap sebagai penyertaan sementara walaupun investasi tersebut tidak dapat diperjualbelikan.

3. Aktiva Tetap (Fixed Assets)

Aktiva tetap adalah aktiva yang jangka waktu pemakaiannya lama, digunakan dalam setiap kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk diperjual belikan didalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang besar. Aktiva tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Menurut Samryn (2015:162) aset tetap pada umumnya merupakan komponen aset jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan. Sedangkan

menurut Reeve, dkk (2013:2) Aset tetap (*fixed assets*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini merupakan aset berwujud karena memiliki bentuk fisik. Aset ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual sebagai bagian dari kegiatan operasional normal.

4. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang tidak dapat digolongkan kedalam aktiva lancar, investasi atau penyertaan, aktiva tetap atau aktiva tidak berwujud. Yang dimaksud sebagai aktiva lain-lain adalah aktiva tetap dalam konstruksi dan beban yang ditangguhkan. Dalam badan usaha koperasi terdapat perkiraan aktiva lain-lain yang ditujukan untuk melaporkan siklus aktiva lancar dan aktiva tetap.

B. Kewajiban (*Liabilities*)

Hutang atau kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan oleh suatu entitas dimasa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang dibebankan oleh tindakan atau transaksi pada masa lalu sesuai dengan waktu penyelesaiannya.

Menurut Fahmi (2013:160) *liabilities* adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

C. Modal (*ekuitas*)

Modal adalah jumlah kekayaan pemilik yang ditanamkan kedalam setiap sumber daya ekonomi koperasi atau merupakan selisih antara harta dengan kewajiban. Ekuitas atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lain, setiap pinjaman, penyisihan hasil usaha termasuk cadangan.

Komponen-komponen modal dalam koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Modal anggota
 - a) Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya.
 - b) Simpanan pokok dan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - c) Kelebihan setoran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota baru diatas nilai nominalnya simpanan pokok dan wajib anggota pendirinya diakui sebagai modal penyertaan partisipasi anggota.
- 2) Modal Penyertaan
 - a) Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran.
 - b) Ketentuan mengenai penyajian dengan pemodal yang menyangkut pembagian keuntungan atas hasil usaha, tanggungan kerugian jangka

waktu dan hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

3) Sumbangan

Modal sumbangan yang diperoleh koperasi dapat digunakan untuk menutupi resiko atas kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang berupa sumbangan diakui sebagai kewajiban panjang dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

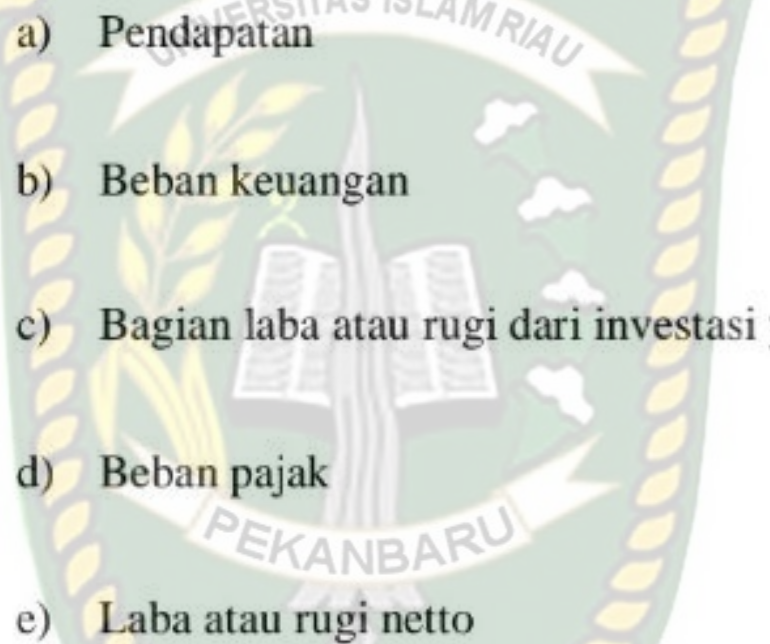
1) Cadangan

- a) Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.
- b) Cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha merupakan ekuitas koperasi yang tidak dapat dibagikan kepada anggota.
- c) Pembentukan cadangan ditujukan untuk pengembangan usaha koperasi dan untuk menutupi kerugian koperasi apabila diperlukan.

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Laporan laba rugi menyajikan hasil dari usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu dan merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur hasil operasi selama periode bersangkutan. Menurut

Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:5.19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 
- a) Pendapatan
 - b) Beban keuangan
 - c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d) Beban pajak
 - e) Laba atau rugi netto

2.1.7 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi perusahaan dalam suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain kepemilik ekuitas selama periode tersebut.

Perusahaan menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- 1) Laba atau rugi untuk periode.
- 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- 3) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

4) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antarjumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:

- a) Laba atau rugi.
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c) Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Menurut Rudianto (2010:185) laporan arus kas adalah suatu laporan tentang arus penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Sedangkan menurut Kartikahadi, dkk (2012:90), tujuan dari laporan arus kas adalah:

Untuk menjelaskan jumlah penerimaan (receipts) dan pengeluaran (disbursements payments) kas selama satu periode pelaporan, sumber penerimaan

dan sasaran pengeluaran tersebut serta bertambah atau berkurangnya saldo akhir kas dibandingkan saldo awal periode usaha.

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas aktivitas koperasi, aktivitas investasi pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi adalah indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan operasi baru tanpa melakukan sumber pendanaan dari luar.

1. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan koperasi adalah suatu bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan ini berguna untuk memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha. Menurut Kasmir (2010:9) catatan atas laporan keuangan:

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan jelas data yang disajikan.

Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.

2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang sudah diuraikan diatas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan Akuntansi pada Credit Union Seia Sekata belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Credit Union Seia Sekata yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 20 Km. 25 Minas Kab. Siak Prov. Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan dibidang operasional, akuntansi serta keuangan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan semua data yang sudah disusun oleh koperasi dalam bentuk yang sudah jadi seperti struktur organisasi, neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi kekayaan bersih dan catatan atas laporan keuangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun proposal ini yaitu:

1. Wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, ke bijakan operasional serta kebijakan dibidang operasi.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan akuntansi perkoperasian yang diterapkan dalam Credit Union Seia Sekata seperti laporan keuangan neraca dan SHU, laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk kemudian diambil sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi CU Seia Sekata didirikan pada tanggal 17 September 1995. Pada awalnya diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh pendidik dilingkungan Batu 12 dan SMP Cinta Kasih Batu 13 sekitarnya. Mereka sepakat mendirikan sebuah lembaga yang diberi nama “Seia Sekata” yang berfungsi sebagai alat pemersatu untuk semua masyarakat umum yang tidak membedakan suku, agama, dan ras. Dalam menjalankan kegiatannya pertama sekali dibuat dilingkungan SMP Cinta Kasih yang sekaligus menjadi kantornya. Pada tanggal 17 Juli 1999 kantor dipindahkan kedepan sekolah dengan menyewa rumah penduduk sebagai tempat pelayanan anggota. Tahun 2002 didirikan kantor yang tidak jauh dari tempat tersebut dan tempat itulah yang menjadi kantor “Koperasi CU Seia Sekata”, dan tahun 2010 kantor baru dibangun kembali ditempat yang sama setelah lokasi bertambah luas yang diresmikan tanggal 11 Desember 2010. Pada tanggal 12 April 2005 memperoleh Badan Hukum dari dinas PERINDAGKOP Kab. Serdang Bedagai, dan diperbarui menjadi Badan Hukum tingkat provinsi pada tanggal 14 April 2008. Koperasi Cu Seia Sekata anggota SPD (Simpan Pinjam Daerah) BK3D No.077, anggota Daperma (Dana Perlindungan Bersama) No.910, dan Anggota Peserta Dakesma (Dana Kesahjetraan Sosial Bersama) dengan No.003.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas tentang pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Struktur organisasi dalam koperasi disusun berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang pokok-pokok dalam perkoperasian yang menyatakan bahwa alat kelengkapan koperasi terdiri dari:

- 1) Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.
- 2) Pengurus, merupakan badan yang menjalankan keputusan rapat anggota.
- 3) Pengawas, merupakan badan yang mengawasi jalannya kegiatan koperasi.

Dari struktur organisasi akan diketahui kepada siapa harus dipertanggungjawabkan, intruksi mana yang harus diikuti dan juga dilaksanakan, serta kepada siapa hasil dari pekerjaan akan dilaporkan. Agar dapat mencapai keinginan yang sudah ditetapkan, diperlukan adanya sebuah perencanaan dan juga perumusan struktur organisasi. Dimana struktur organisasi tersebut merupakan alat serta kerangka dasar yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan perkembangan dari koperasi, pengurus mendapatkan hak untuk memperkerjakan karyawan agar dapat menjalankan kegiatan sehari-hari koperasi, koperasi telah mempunyai kelengkapan struktur organisasi sesuai dengan UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Berikut akan diuraikan tugas dan peran dari struktur organisasi tersebut:

1. Rapat anggota

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dari struktur organisasi koperasi, memiliki wewenang untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan juga pengawas. Didalam rapat anggota ditentukan kebijakan dan juga rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang nantinya akan melakukan tugas dalam organisasi tersebut.

2. Pengurus

Pengurus dipilih oleh para anggota koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengurus ini memiliki tanggungjawab untuk setiap kegiatan dalam mengelola kegiatan usaha koperasi kepada para anggota. Susunan pengurus Credit Union Seia Sekata periode 2015-2020 ialah sebagai berikut:

Ketua: Japedan Munthe, S.pd

Wakil ketua: Djamintur Nainggolan

Sekretaris: Japiun Saragih, S.pd

Bendahara: Morhan Nababan

Anggota: Pandapotan Parhusip, BA

3. Pengawas

Merupakan hasil pemilihan dari para anggota koperasi dan dipercaya untuk mewakili anggota dalam mengawasi kinerja pengurus dalam menjalankan tugasnya. Tugas dari pengawas:

- a. Mengawasi penerapan pelaksanaan Rapat anggota
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada Rapat anggota
- c. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada penyidik umum yang diatur dalam undang-undang yang telah berlaku

Pengawas saat ini pada periode 2015-2020 yang dipilih pada saat rapat anggota dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Pontas Nainggolan

Sekretaris: Albiner Manik

Anggota: Selamat Simarmarta

Manager: Fransiskus Andre Sitorus SP

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Tujuan didirikan suatu koperasi ialah untuk menjalankan aktivitas koperasi agar mendapat manfaat ekonomi yang layak dan dapat memberikan kesahjeraan

kepada anggotanya. Oleh sebab itu bidang usaha yang dipilih tentu harus sesuai dengan kebutuhan anggotanya, serta peluang agar berkembang dan memberi manfaat bagi usaha koperasi itu sendiri. Aktivitas Credit Union Seia Sekata terdiri dari:

- a. Produk simpanan: simpanan saham dan simpanan non saham
- b. Produk pinjaman: pinjaman produktif dan pinjaman providen
- c. Dana Kesahjeraan Sosial Bersama (DAKESMA)

Adalah bentuk pelayanan kesahjeraan sosial yang dibangun dari kekuatan swadaya seluruh anggota kopdit dibawah badan koordinasi koperasi kredit sumatera Utara (BK3D).

- d. Dana Perlindungan Bersama (DAPERMA)

Adalah dana perlindungan bersama yang bertujuan untuk melindungi simpanan dan pinjaman anggota serta menyantuni keluarga anggota.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang sudah dijelaskan dalam telaah pustaka, yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menilai dan juga menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Credit Union Seia Sekata. Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan dalam beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Dasar Pencatatan

Metode pencatatan yang digunakan oleh Credit Union Seia Sekata adalah dasar pencatatan akrual dimana pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan (accrual basis).

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang diawali dari terjadinya sebuah transaksi yang memiliki bukti yang sah. Kemudian data atau bukti yang sah tersebut diinput kedalam berbagai proses pengolahan data yang sistematis, sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan. Proses akuntansi terdiri dari berbagai tahapan, secara garis besar dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pencatatan

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses akuntansi adalah mengumpulkan dan mencatat bukti atas suatu transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan. Pada tahap ini koperasi sudah menerapkan pencatatan dengan baik, dimana proses akuntansi yang dilakukan oleh Credit Union Seia Sekata telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang diinput melalui sistem aplikasi sicundo, dimulai pada saat menerima kwitansi dari transaksi penerimaan ataupun pengeluaran yang terjadi dalam satu periode tertentu.

2. Tahap Pengklasifikasian

Setelah mencatat dan menganalisa data dari setiap bukti transaksi, tahap kedua adalah menyusun berbagai data tersebut kedalam buku harian atau jurnal umum, lalu memposting kedalam buku besar. Pada tahap ini koperasi sudah menerapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya jurnal harian dan buku besar yang dicatat oleh koperasi, namun koperasi belum mengelompokkan secara sistematis setiap akun yang terdapat dalam jurnal harian kedalam buku besar, misalnya akun piutang, akun biaya/beban, akun pendapatan dan lain-lain. Koperasi menyatukan semua akun didalam buku besar, sehingga tidak diketahui berapa jumlah dari setiap akun tersebut.

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ketiga dari proses akuntansi adalah membuat ikhtisar laporan keuangan. Tahap pengikhtisaran ini terdiri dari penyusunan jurnal penyesuaian, pembuat jurnal pembalik dan pembuatan neraca lajur atau kertas kerja. Pada tahap ini koperasi sudah menerapkan pengikhtisaran, namun tidak sepenuhnya benar, karena koperasi belum membuat jurnal penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir ialah pelaporan dimana informasi keuangan disajikan kepada pihak internal dan juga pihak eksternal yang berguna sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat bagi perusahaan. Pada tahap pelaporan ini koperasi sudah menerapkan, namun tidak sepenuhnya benar karena terdapat beberapa laporan keuangan yang tidak disajikan oleh

koperasi, contohnya seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Penyajian Neraca

Penyajian neraca yang dilakukan oleh Credit Union Seia Sekata terdiri dari aktiva dan juga pasiva. Berdasarkan akun yang terdapat dalam neraca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aktiva Lancar
 - a) Kas dan Bank

Kas adalah aktiva yang paling lancar jika dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kas yang dapat dipakai sewaktu-waktu dan tidak terkait dalam penggunaannya. Dalam penyajiannya kas di letakkan di uraian paling atas dari aktiva lancar lainnya, hal ini terjadi karena sifat kas yang liquid. Pada tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki oleh Credit Union Seia Sekata adalah sebesar Rp645,149,082 dan jumlah kas pada tahun sebelumnya Rp510,650,721.

Selain dari pada uang yang disimpan dalam bentuk kas, Credit Union Seia Sekata juga menyimpan dana didalam bank. Tujuan dari pada hal tersebut agar koperasi dapat melakukan pengendalian terhadap kas. Dengan disimpannya dana didalam bank, koperasi dapat melakukan pengawasan dan juga dana koperasi tersimpan dengan aman, serta mendapatkan bunga dari bank atas simpanan dana

tersebut. Dalam neraca per 31 Desember 2018 nilai uang kas didalam bank sebesar Rp13,577,649 dan jumlah pada tahun sebelumnya Rp4,058,491.

b) Piutang

Piutang yang disajikan oleh Credit Union Seia Sekata dalam neraca (lampiran 1) sebesar Rp3,081,570,000 pada tahun 2017 dan sebesar Rp3,483,349,670 untuk tahun 2018. Penyajian piutang dalam neraca, koperasi belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih koperasi sebaiknya menggunakan pencatatan piutang (metode cadangan piutang tak tertagih) dengan asumsi, dimana kemungkinan tidak tertagih piutang adalah sebesar 1% untuk umur piutang sampai dengan 15 hari, 3% untuk umur 16 sampai 30 hari, 5% untuk umur 31 sampai dengan 45 hari, 10% untuk umur 46 sampai dengan 60 hari, dan 20% untuk umur lebih dari 61 hari. Adapun jumlah cadangan kerugian piutang tak tertagih Credit Union Seia Sekata dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Jika di ilustrasikan berdasarkan 10% dari piutang (untuk umur piutang 46 sampai dengan 60 hari). Dari total piutang tahun 2018 yaitu sebesar Rp3,483,349,670,-, di ilustrasikan bahwa sebesar Rp200,000,000 termasuk kedalam umur piutang 46 sampai dengan 60 hari. Maka jumlah cadangan kerugian piutang tak tertagih untuk tahun 2018 adalah sebesar:

(Rp200,000,000 x 10% = 20,000,000)

Beban kerugian Piutang Rp20,000,000

Cadangan Kerugian Piutang Rp20,000,000

Credit Union Seia Sekata memiliki piutang tidak tertagih pada daftar kredit macet (lampiran 4) sebesar Rp1,082,814,250 pada tahun 2017 dan Rp1,550,313,548 tahun 2018. Kopdit CU Seia Sekata belum memiliki akun untuk penghapusan piutang tidak tertagih. Mekanisme penghapusan piutang tersebut dengan cara Credit Union Seia Sekata bekerjasama dengan asuransi Daperma (Dana Perlindungan Bersama), dimana jika ada anggota yang kabur atau meninggal, sisa piutang yang belum terbayar akan di klaim oleh asuransi.

c) Biaya Bayar Dimuka

Pada neraca koperasi mencantumkan perkiraan biaya dibayar dimuka sebesar Rp39,000,000 pada tahun 2017 dan tahun 2018. Koperasi membayar beban sewa gedung 3 tahun per 01 Agustus 2017. Namun koperasi belum membuat jurnal penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka di akhir periode. Jurnal penyesuaian yang akan dibuat terkait dengan beban sewa gedung adalah sebagai berikut:

Sewa gedung tahun 2017= 5 bulan/36 bulan x Rp39,000,000 = Rp5,416,667

Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

31/12/2017	Beban sewa gedung	Rp5,416,667
------------	-------------------	-------------

	Sewa dibayar dimuka	Rp5,416,667
--	---------------------	-------------

Sewa gedung tahun 2018= 12 bulan/ 36 bulan x Rp39,000,000 = Rp13,000,000

Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

31/12/2018	Beban Sewa Gedung	Rp13,000,000
------------	-------------------	--------------

	Sewa dibayar dimuka	Rp13,000,000
Jurnal koreksi untuk sewa dibayar dimuka setelah tutup buku adalah sebagai berikut:		
31/12/2017	Sewa dibayar dimuka	Rp35,583,333
	Saldo Laba	Rp35,583,333
	(Rp39,000,000 – Rp5,416,667 = Rp33,583,333)	
31/12/2018	Sewa dibayar dimuka	Rp20,583,333
	Saldo Laba	Rp20,583,333
	(Rp35,583,333 – Rp13,000,000 = Rp20,583,333)	

2) Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan Credit Union Seia Sekata akan mengalami penurunan nilai sesuai dengan jangka waktu pemakaian. Tentunya penurunan ini akan mengakibatkan nilai aktiva tetap yang dimiliki oleh Credit Union seia Sekata berkurang. Oleh karena itu nilai aktiva tetap yang disajikan oleh Credit Union Seia Sekata seharusnya sudah dikurangi dengan penurunan aktiva setiap tahunnya. Sebaiknya pihak koperasi membuat daftar harga perolehan untuk setiap aktiva tetap dan juga penyusutan untuk setiap periodenya, untuk metode penyusutan Credit Union Seia Sekata dapat menggunakan metode garis

lurus dengan menerapkan masa manfaat ekonomis aktiva tetap yaitu 8 tahun untuk inventaris peralatan.

Pada 20 Januari 2013 Credit Union Seia Sekata membeli 2 komputer dengan harga perolehan sebesar Rp8,200,000,-, maka perolehan komputer di jurnal sebagai berikut:

Inventaris peralatan komputer	Rp8,200,000
Kas	Rp8,200,000

Setelah melakukan pencatatan terhadap perolehan komputer, maka dilakukan perhitungan penyusutan per tahun atas komputer Credit Union Seia Sekata, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Tahun} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan per Tahun} = \frac{\text{Rp8,200,000}}{8 \text{ tahun}} = \text{Rp1,025,000}$$

Credit Union Seia Sekata dapat menyajikan jurnal untuk akumulasi penyusutan komputer seperti dibawah ini:

31/12/2018	Beban penyusutan komputer	Rp1,025,000
	Akumulasi penyusutan komputer	Rp1,025,000

3) Passiva

a. Kewajiban Lancar

Hutang lancar merupakan hutang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun. Berikut ini akan dijelaskan tentang pos-pos yang terdapat didalam kewajiban lancar, yaitu: sibuhar (simpanan bunga harian) anggota sebesar Rp811,145,826,-, sisuka (simpanan sukarela berjangka) anggota Rp122,000,000,-, siskapan cerdas Rp70,658,603,-, pengembangan modal anggota ymh dibayar Rp56,520,511.

b. Kekayaan Bersih

Kekayaan bersih pada laporan keuangan Koperasi CU Seia Sekata per 31 Desember 2018 terdiri dari Simpanan Pokok Rp48,460,000,-, Simpanan Wajib Rp764,238,500,-, Simpanan Sukarela Rp1,393,313,833,-, Dana Resiko Rp84,111,000. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela disajikan sesuai dengan nilai nominal yang disetorkan anggota. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian ekuitas Koperasi CU Seia Sekata belum sesuai dengan SAK ETAP, karena dalam penyajian neraca saldo Koperasi CU Seia Sekata mencatat Simpanan Sukarela di dalam modal, sedangkan seharusnya Simpanan Sukarela dicatat kedalam hutang.

2. Penyajian Laporan Laba Rugi

Pos-pos pendapatan dan beban yang terjadi dalam satu periode termuat didalam laporan laba rugi. Menurut Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa

Akuntabilitas Publik yang menyatakan bahwa pendapatan dan beban disajikan sebagai berikut ini:

- 
- a) Pendapatan
 - b) Beban keuangan
 - c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d) Beban pajak
 - e) Laba atau rugi neto

Dalam penyajian laporan laba rugi Credit Union Seia Sekata belum menyajikan beban yang sesuai dengan ketentuan akuntansi perkoperasian, yaitu beban usaha dan juga beban koperasi, setiap beban memiliki fungsi dan juga manfaat yang berbeda-beda. Beban usaha adalah setiap beban yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha koperasi, sedangkan beban koperasi merupakan beban yang dikeluarkan oleh koperasi untuk meningkatkan sumber daya anggota koperasi, baik secara nasional ataupun khusus.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam penyajian laporan keuangan Koperasi CU Seia Sekata belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Dimana Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Hal-hal yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas ialah laba atau rugi bersih pada suatu periode, setiap pos pendapatan dan



beban yang diakui oleh ekuitas untuk periode yang bersangkutan, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan perubahan terhadap kesalahan, untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antar jumlah yang disajikan awal dan akhir periode. Berikut ini, contoh format laporan perubahan ekuitas untuk perusahaan jasa.

Koperasi CU Seia Sekata
Laporan Perubahan Ekuitas

Modal	XXXX
Laba bersih setelah pajak	XXXX
	XXXX
Prive	(XXXX)
Modal Akhir	XXXX

4. Penyajian Laporan Arus Kas

Credit Union Seia Sekata belum menyajikan laporan arus kas yang seharusnya dilaporkan pada saat akhir periode. Laporan arus kas berguna untuk memberikan informasi mengenai kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas yang meliputi saldo awal, sumber dari penerimaan kas, pengeluaran kas dan juga saldo akhri kas pada suatu periode tertentu. Berikut contoh, format laporan arus kas.

Koperasi CU Seia Sekata

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Koperasi:

Penerimaan kas dari peminjam	Rp.xxx
Pembayaran kas kepada anggota dan karyawan	(xxx)
Pembayaran bunga	(xxx)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas koperasi	<hr/> Rp.xxx
Arus kas dari investasi	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xxx)
Hasil dari penjualan peralatan	xxx
Penerimaan bunga	xxx
Arus kas bersih yang digunakan untuk investasi	Rp.xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penerimaan simpanan wajib peminjam	xxx
Penerimaan simpanan lain-lain	xxx
Penerimaan simpanan pokok	xxx
Penerimaan simpanan wajib	xxx
Kenaikan cadangan umum	xxx

Kenaikan cadangan resiko

xxx

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Rp.xxx

Kenaikan bersih kas dan setara kas

xxx

Kas dan setara kas pada awal periode

xxx

Kas dan setara kas pada akhir periode

xxx

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang pos-pos neraca dan juga laporan laba rugi berupa pengakuan pendapatan dan beban-beban yang berhubungan dengan transaksi pada koperasi, kebijakan akuntansi tentang akitiva tetap, piutang, kewajiban dan sebagainya. Credit Union Seia Sekata belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Padahal seharusnya koperasi menyajikan catatan atas laporan keuangan agar koperasi dapat menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dengan jelas dan secara terperinci sehingga dapat diketahui kebijakan yang diterapkan oleh koperasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud oleh penulis adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Pencatatan yang dilakukan oleh Credit union SEIA SEKATA telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang diinput melalui aplikasi sicundo.
2. CreditUnion Seia Sekata belum menyajikan perkiraan penyisihan piutang tak tertagih dalam penyajian neraca.
3. Credit Union Seia Sekata belum melakukan jurnal penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka pada akhir periode.
4. Credit Union Seia Sekata dalam penyajian aset tetap belum membuat daftar harga perolehan aset tetap. Selain itu koperasi belum mencatat beban penyusutan untuk setiap aset tetap.
5. Koperasi sudah memiliki buku besar, namun buku besar yang disajikan oleh koperasi merupakan buku besar umum yang terdiri dari beberapa akun, sehingga total dari setiap akun tidak diketahui.
6. Credit Union Seia Sekata belum menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan juga catatan atas laporan keuangan dalam penyajian

laporan keuangan.

7. Secara umum akuntansi yang sudah diterapkan oleh Kopdit CU Seia Sekata belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Kopdit CU Seia Sekata membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih.
2. Sebaiknya Kopdit CU Seia Sekata membuat jurnal penyesuaian untuk biaya dibayar dimuka pada akhir periode.
3. Sebaiknya koperasi membuat harga perolehan pada daftar aset tetap yang dimiliki oleh koperasi dan menyajikan beban penyusutan untuk setiap aset tetap.
4. Sebaiknya koperasi memisahkan setiap akun pada buku besar, agar dapat diketahui jumlah dari setiap akunnya.
5. Sebaiknya penerapan akuntansi pada Kopdit CU Seia Sekata disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Syaiful, 2016. *Pengantar Akuntansi*, Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri, 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery, 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Penerbit Kompas Gramedia, Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Muljono Djoko, 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta: Andi.
- Nurbatin, Defia, Ati Retna Sari dan Supami Setiyawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Pura Rahman, 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2010. *Akuntansi Koperasi*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Edisi Pertama, Penerbit Raja Gafindo Persada, Jakarta
- Subandi, 2017. *Ekonomi Koperasi*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman 2013. *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pemerintah RI, 1992. UU No 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI*, Jakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah Republik Indonesia No 04/Per/M.KUKM/VII/2012, Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012, Tentang perkoperasian.

